

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah daerah memiliki sumber pendanaan untuk melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan kinerja daerahnya, sumber pendanaan yang berasal dari pendapatan (*revenues*) yang berasal dari potensi daerahnya sendiri disebut dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 memiliki komponen terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap daerah berbeda-beda. Dalam melaksanakan pembangunan daerah salah satu asas yang menyangkut pembiayaan daerah adalah asas desentralisasi. Adanya atas desentralisasi keuangan merupakan konsekuensi dari adanya kewenangan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Asas desentralisasi di Indonesia diwujudkan dengan pemberlakuan otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran dan untuk pembangunan daerah. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi peningkatan PAD selalu diupayakan, karena PAD merupakan penerimaan yang berasal dari daerah untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintah daerah dan digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Setiap daerah di Indonesia memiliki PAD yang berbeda-beda, sehingga akan menghasilkan perbedaan antara penerimaan dan belanjanya. Perbedaan potensi ini mengakibatkan ketimpangan antar daerah. Pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia, berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan proporsi PAD hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah sebesar 20% (Listiorini, 2012).

Maka dari itu, pelaksanaan otonomi daerah mengharuskan daerah untuk melakukan kegiatan transfer (keuangan). Tujuan dari transfer ini adalah mengurangi kesenjangan fiskal antar pemerintah dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum dari seluruh negeri (Maemunah, 2006).

Transfer dari pemerintah pusat untuk pemerataan kemampuan keuangan daerah adalah Dana Alokasi Umum (DAU).

Belanja (pengeluaran) pemerintah daerah yang oleh pemerintah daerah dilaporkan dalam APBD merupakan kegiatan rutin pengeluaran kas daerah untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasi dalam pemerintahan. Dengan belanja yang semakin meningkat maka dibutuhkan dana yang besar pula agar belanja untuk kebutuhan pemerintah daerah dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan belanja pemerintah maka diharapkan pelayanan terhadap masyarakat menjadi lebih baik dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat. Belanja daerah merupakan pengalokasian dana yang harus dilakukan secara efektif dan efisien, dimana belanja daerah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan

kewenangan daerah. Apalagi dengan adanya otonomi daerah pemerintah dituntut untuk mengelola keuangan daerah secara baik dan efektif.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja, dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2011-2017)”** yang dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Sleman tahun 2011-2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2011-2017?
2. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2011-2017?
3. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2011-2017?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Sleman.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Anggaran 2011-2017.
3. Tahun pengamatan adalah dari Tahun Anggaran 2011-2017.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
  - a. Variabel Independen terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU)
  - b. Variabel Dependen adalah Belanja Daerah

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah pada Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap belanja daerah pada Kabupaten Sleman.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja daerah.
2. Bagi Instansi Pemerintah, dapat menjadi sebagai bahan evaluasi bagi instansi terkait di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai tambahan saran dan referensi yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif dalam pengukuran kinerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadi bahan referensi penelitian mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja daerah pada suatu instansi pemerintah.

### **F. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, serta mengembangkan hipotesis-hipotesis yang mungkin terjadi.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah sistematis cara akan melakukan penelitian, mencakup pokok-pokok bahasan yaitu, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan. Serta memuat penjelasan mengenai cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan. Analisis data berisi tentang hasil analisis untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Serta pembahasan memuat tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini berisi kesimpulan, saran serta keterbatasan yang terjadi selama penelitian dilakukan.